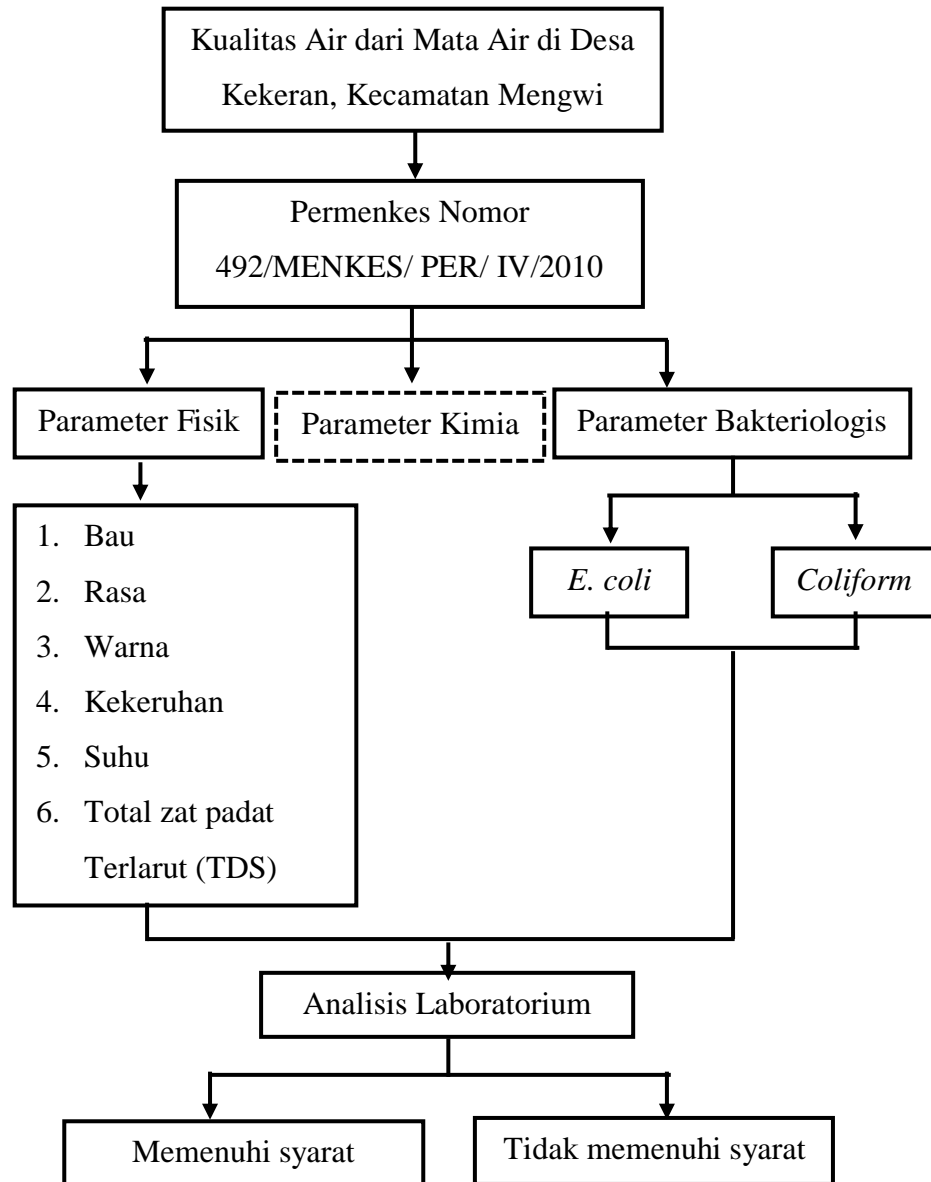


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

———— diteliti

----- tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Kualitas air yang berasal dari Mata Air di Desa Kekeran, Kecamatan Mengwi sebagai air minum telah diatur oleh Permenkes Nomor 492/MENKES/PER/ IV/2010. Terdapat 3 parameter wajib yang harus dipenuhi, yaitu parameter fisik, kimia dan bakteriologis. Pada penelitian ini parameter yang akan dianalisis adalah parameter fisik meliputi pengujian bau, rasa, suhu, kekeruhan, warna, dan total zat terlarut (TDS) pada sampel, dan parameter bakteriologis meliputi kandungan 2 jenis bakteri *Escherichia coli* dan *Coliform*. Kedua parameter akan diperiksa di Laboratorium dengan jumlah replikasi sebanyak 2 kali. Hasil dari analisis akan dibandingkan dengan syarat air minum menurut Permenkes untuk menentukan apakah air dari sumber mata air memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat sebagai air minum.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) variabel adalah ukuran atau ciri/ sifat yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (misalnya umur, jenis kelamin, dan lain-lain). Variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas bakteriologis dan fisik sumber mata air yang ada di Desa Kekeran, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan suatu uraian tentang batasan ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati/ diteliti (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang didefinisikan dan berupa penjelasan variabel-variabel serta istilah yang akan digunakan dalam penelitian sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan

makna penelitian. Pengertian definisi operasional terletak pada istilah yang spesifik (tidak beinterpretasi ganda) dan terukur (*Observable* atau *Measurable*) (Nasir, Muhith dan Ideputri, 2011). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran/ Alat Ukur	Skala data
1	2	3	4
Mata Air	Mata air yang akan diperiksa adalah 7 sumber mata air pancuran yang terdapat di Desa Kekeran, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai air minum.	-	-
Kualitas Bakteriologis	Kualitas bakteriologis yang dimaksud adalah kandungan bakteri <i>Coliform</i> dan <i>Escherichia coli</i> pada sampel air dari 7 sumber mata air yang terdapat di Desa Kekeran, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Satuan yang digunakan jumlah sel/100 mL sampel air.	Pemeriksaan laboratorium menggunakan metode MPN (<i>Most Probable Number</i>) ragam 511 (5 x 10 mL sampel air, 1 x 1 mL sampel air, 1 x 0,1 mL sampel air) dan dinyatakan dalam satuan per 100 mL	Nominal
Kualitas Fisik	Kualitas fisik yang dimaksud adalah	Pemeriksaan laboratorium dimana bau dan rasa dengan	Nominal

1	2	3	4
	<p>pengukuran parameter fisik air minum yang terdiri dari bau, warna, TDS, kekeruhan, rasa dan suhu sampel mata air dari 7 mata air yang ada di Desa Kekeran, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.</p>	<p>panca indra (uji organoleptis).Warna dengan spektrofotometer, TDS dengan TDS meter. Kekeruhan dengan Turbidimeter dan suhu dengan Termometer</p>	